



Analisis Pola Komunikasi Tiap Paslon pada Debat Ke-5 Calon Presiden Calon Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2024

Aefra Christian Menjang^{1*}, Nurdiansyah², Iman Mukti³

¹⁻³Universitas Pancasakti Makassar, Indonesia

*Korespondensi penulis: eframenjang@gmail.com

Abstract. Political debates are one of the main elements in the flow of democracy in various countries, including Indonesia. In the context of the general election held by presidential and vice presidential candidates in 2024, the 5th debate is a crucial moment in the political campaign. This study aims to analyze the various communication patterns carried out by each presidential and vice presidential candidate pair in the 5th debate in 2024. The content analysis method is used to identify and analyze the communication methods used by the candidate pairs. Data were obtained from debate transcriptions and analyzed qualitatively to reveal communication patterns, including word choice, speaking style, use of rhetoric, framing, and argumentation strategies. The results of the study show variations in communication patterns between candidate pairs. Each candidate pair uses different communication strategies in their efforts to influence public opinion. Differences in the use of language, rhetoric, and message focus were found between the candidate pairs, reflecting differences in their campaign strategies. This study contributes to the understanding of the dynamics of political communication in the context of political debates in Indonesia. The results of the analysis can provide valuable insights into the understanding of political communication strategies in the democratic process, and provide a foundation for subsequent researchers in this scientific field.

Keywords: Content Analysis, General Election, Political Communication, Political Debate.

Abstrak. Debat politik menjadikan salah satu elemen utama dalam alur demokrasi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks pemilihan umum yang dilaksanakan oleh calon presiden dan wakil presiden pada tahun 2024, debat ke-5 menjadi momen krusial dalam kampanye politik. Penelitian ini bertujuan untuk analisi berbagai pola komunikasi yang dilakukan oleh masing-masing paslon debat capres dan wacapres pada debat ke-5 tahun 2024. Metode analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode komunikasi yang digunakan oleh pasangan calon. Data diperoleh dari transkripsi debat dan dianalisis secara kualitatif untuk mengungkap pola-pola komunikasi, termasuk pemilihan kata, gaya berbicara, penggunaan retorika, framing, dan strategi argumentasi. Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam pola komunikasi antara pasangan calon. Setiap paslon menggunakan strategi komunikasi yang berbeda dalam upaya mereka untuk mempengaruhi opini publik. Ditemukan perbedaan dalam penggunaan bahasa, retorika, dan fokus pesan antara paslon, yang mencerminkan perbedaan dalam strategi kampanye mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang dinamika komunikasi politik dalam konteks debat politik di Indonesia. Hasil analisis dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemahaman tentang strategi komunikasi politik dalam proses demokrasi, dan memberikan sebuah landasan bagi peneliti berikutnya dalam bidang keilmuan ini.

Kata kunci: Analisis Isi, Debat Politik, Komunikasi Politik, Pemilihan Umum.

1. PENDAHULUAN

Semua yang berkaitan pada pemerintahan mempunyai peraturan telah di jelaskan didalam Undang-undang. Sejak dilakukan proklamasi kemerdekaan yang dilakukan pada tanggal 17 agustus 1945. Indonesia telah melalui beberapa fase pemerintahan, fase tersebut memuat 3 bagian yaitu orde lama, orde baru dan reformasi yang sampai saat ini masih berlaku diterapkan di Indonesia. Dimana pengambilan keputusan ini berdasarkan pada pusat pemerintahan, pada saat ini yang dinamakan masa reformasi segala yang berhubungan dengan pemerintahan, keputusan ada pada tangan rakyat, yang dimana biasa disebut dengan istilah demokrasi. Dalam sebuah pelaksanaan reformasi ini semua pokok pikiran dan pendapat berkah dikemukakan oleh masyarakat untuk membentuk kehidupan bangsa dalam menentukan pemimpin.

Dalam pemilihan pemimpin harus dilakukan pemilu yaitu pemilihan yang dilakukan secara serentak oleh masyarakat dengan sesuai dengan aturan yang diatur oleh pengawasan Lembaga yang diakui oleh hukum, kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat legal karena dilakukan secara resmi. kehadiran media sosial telah menjadi kebutuhan yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat, mempunyai sebuah peranan utama yang secara signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial berfungsi sebagai sumber informasi dan sarana untuk berinteraksi serta bersosialisasi. Terlebih lagi, pada zaman yang modern ini diketahui kemajuan yang sangat pesat dalam bidang teknologi, terutama pada bagian social media, berkembang dengan sangat cepat. Teknologi berbasis internet memungkinkan komunikasi secara global tanpa terhalang oleh ruang dan waktu, sehingga interaksi dapat dilakukan melalui berbagai media, mulai dari pertemuan langsung hingga panggilan video.

Selama pemilu diadakan secara terbuka, tentunya kegiatan ini sangat berkaitan dengan kegiatan kampanye yang diperankan secara maksimal oleh setiap kandidat. Khususnya, kampanye ini dilakukan di platform YouTube melalui program debat Capres Cawapres yang diselenggarakan oleh KPU dan disiarkan secara langsung, serta sebagai sarana promosi di berbagai kanal YouTube non premium. Program debat ini adalah acara yang sangat ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia, terutama debat terakhir, yaitu debat ke-5, sebelum pemilu dilangsungkan. Bagi masyarakat yang berada di luar negeri, mereka dapat menyaksikan tayangan tersebut melalui streaming di saluran YouTube.

Selama pemilu diadakan secara langsung, tentunya hal ini berkaitan erat dengan kegiatan kampanye yang diperankan secara maksimal oleh setiap kandidat. Khususnya, kampanye ini dilakukan di platform YouTube melalui program debat Capres Cawapres yang diselenggarakan oleh KPU dan disiarkan secara langsung, serta sebagai sarana promosi di

berbagai kanal YouTube non premium. Program debat ini adalah acara yang sangat ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia, terutama debat terakhir, yaitu debat ke-5, sebelum pemilu dilaksanakan. Bagi masyarakat yang berada di luar negeri, mereka dapat menyaksikan tayangan tersebut melalui streaming di saluran YouTube.

Dalam konteks debat capres dan cawapres terdapat suatu simbolis yang merupakan suatu hal yang bisa melibatkan komunikasi masuk dalam sebuah elemen-elemen komunikasi yang menimbulkan kekeliruan, baik mulai dari diatas panggung, belakang panggung, maupun mulai dari masing-masing paslon yang menimbulkan gerak gerik, semua yang dikeluarkan pasti mempunyai makna dan maksud tujuan tertentu yang dapat diimplementasikan sebagai komunikasi non verbal yang bisa ditangkap oleh pemirsa atau penonton.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan, pemilihan debat calon presiden dan wakil presiden pada debat kelima di tahun 2024 dipengaruhi oleh banyaknya isu politik yang tidak sesuai dengan kebenaran. Hal ini disebabkan oleh pola komunikasi yang banyak dilakukan dengan gerak-gerik di panggung, sehingga memunculkan berbagai pemahaman dari komunikan, yaitu mereka yang menerima informasi melalui media Platform Youtube. Selain itu, saat ini media banyak yang cenderung memberikan pemahaman negatif terhadap isu politik yang muncul dalam debat kelima calon presiden dan wakil presiden yang berlangsung tahun 2024 ini. Sebab, sebagian besar setiap pasangan calon menampilkan bentuk komunikasi yang disertai gerak-gerik dan kalimat candaan, yang dapat membuat masyarakat berpikir atau mengambil kesimpulan dalam perdebatan tersebut.

Pelaksanaan debat ke-5 capres dan wakapres inilah yang menjadi bahan pembicaraan sampai sekarang pada debat ini membahas soal strategi transformasi bangsa yang dimana berfokus pada kemakmuran dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun hal ini pola komunikasi yang di gunakan capres dan wakapres di Platform Youtube banyak yang menimbulkan pemahaman bagi masyarakat terutama di dunia politik.

Adapun hal yang dapat disimpulkan peneliti dalam debat ke-5 ini bahwa perdebatan ke-5 ini menimbulkan beberapa problematika yang banyak di Platform Youtube yang dimana kebanyakan youtube sesama pendukung paslon saling menimbulkan beberapa permasalahan setelah dilakukan debat ke-5.

Pola komunikasi di debat kelima capres dan wakapres 2024 masih menimbulkan beberapa problem karena paslon pertama pola komunikasi nya didalam forum masih kurang dipahami sehingga hal ini yang menjadi bahan perbincangan masyarakat, untuk paslon kedua pola komunikasinya terlalu banyak gerakan tambahan sehingga hal ini yang membuat masyarakat bisa menterjemahkan asumsi mereka sendiri sesuai mereka yang lihat dan paslon

ketiga mempunyai pola komunikasi yang baik namun masih ada beberapa yang harus diperhatikan pada pola komunikasinya di bidang forum pemerintahan terutama debat capres dan wakapres 2024.

2. TINJAUAN TEORI

Pengertian Komunikasi

Komunikasi yang digunakan sebagai alat interaksi merupakan salah satu aktifitas esensial yang dilakukan manusia. Dengan dilakukannya komunikasi antar sesama maka orang lain bisa mengetahui berbagai kehidupan manusia yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di lingkungan sosial, setiap orang melakukan komunikasi yang dimana memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kehidupan (Pratama, 2016).

Tujuan Komunikasi

Dalam sebuah kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, seperti komunikasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas proses komunikasi sebagai dorongan dalam aspek motivasi untuk melibatkan sebuah perilaku yang ada dalam sebuah komunikasi tersebut. Dalam komunikasi manusia menjadi peran utama (Suryana, 2021).

Biografi Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce adalah seorang intelektual yang diakui sebagai pendiri pragmatisme. Ia lahir di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat pada 10 September 1839 dan menghembuskan nafas terakhir pada 19 April 1914 pada usia 75 tahun. Selain dikenal sebagai pencetus pragmatisme, Peirce juga memiliki kepakaran dalam beragam disiplin ilmu, termasuk logika, filsafat, sejarah, linguistik, geodesi, gravimetri, fisika, kimia, astronomi, dan kosmologi. Ia juga merupakan pendiri semiotika dan terlibat aktif dalam pengembangan konsep baru dalam logika serta metode penyelidikan yang relevan dengan isu-isu ilmiah dan pendidikan. Peirce dibesarkan dalam suasana intelektual; ayahnya, Benjamin Peirce, adalah seorang Profesor di Universitas Harvard yang mengajarkan astronomi dan matematika, ilmu yang kemudian diwariskan kepada Charles Sanders Peirce. Nama tengahnya, "Sanders," seringkali dihubungkan dengan nama "Santiago" karena dua alasan: (1) istri keduanya berasal dari Spanyol dan ingin menjalin kedekatan dengannya, dan (2) sebagai bentuk penghormatan kepada sahabatnya, William James. Charles menjalani hidup dalam kondisi yang sulit secara ekonomi dan mengakhiri hidupnya akibat penyakit kanker yang dideritanya.

Komunikasi Politik

Komunikasi politik berkaitan erat dengan kekuatan politik yang terdapat dalam suatu negara, inklusif pemerintah, dan juga melibatkan aktivitas media. Selain itu, komunikasi politik merupakan salah satu bagian dari kegiatan politik yang digerakkan oleh para aktor politik. Di samping itu, komunikasi politik juga dipandang sebagai suatu kegiatan ilmiah (Jumadi dan Silviani, 2020).

Debat Politik

Istilah debat berasal dari bahasa Inggris, yaitu *debate*. Istilah tersebut identik dengan istilah *sawala* yang berasal dari bahasa Kawi, yang berarti berpegang teguh pada argumen tertentu dalam strategi bertengkar atau beradu pendapat untuk saling mengalahkan atau memenangkan lidah. Dengan demikian, definisi debat sendiri adalah cara untuk menyampaikan ide secara logika dalam bentuk argumen yang disertai bukti-bukti yang mendukung kasus dari masing-masing pihak yang berdebat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada rekaman Debat ke-5 Calon Presiden RI tahun 2024, yang secara resmi telah disiarkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada Platform Youtube. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan mulai bulan Juni sampai dengan bulan juni 2024. Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasional, serta kuesioner yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pemilihan presiden Indonesia biasanya melibatkan kampanye yang intensif dari calon presiden dan partai politik yang mendukung mereka. Calon presiden akan mengusung platform dan janji-janji untuk memenangkan dukungan pemilih. Faktor-faktor seperti isu-isu politik, ekonomi, dan sosial akan memainkan peran penting dalam menentukan hasil pemilihan.

Partai politik akan berkompetisi untuk mendapatkan mayoritas di parlemen dan mengendalikan pemerintahan. Kandidat presiden dari partai atau koalisi yang memenangkan mayoritas kursi di parlemen akan memiliki keunggulan dalam pemilihan presiden. Pemilihan Presiden Indonesia juga melibatkan partisipasi pemilih yang besar, dengan jutaan warga yang memenuhi syarat turut serta dalam proses demokratis ini. Selain itu, faktor-faktor seperti

popularitas calon, dukungan media, dan strategi kampanye akan memengaruhi hasil pemilihan. Hasil akhir pemilihan presiden akan ditentukan oleh suara mayoritas dari pemilih yang terdaftar. Dalam Pemilihan Presiden Indonesia pada tahun 2024 diikuti oleh tiga pasangan yaitu;

- 1) Anies Rasyid Baswedan – Muhaimin Iskandar
- 2) Prabaowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka
- 3) Ganjar Pranowo - Mahfud MD

Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan rekaman Debat ke-5 Calon Presiden RI tahun 2024, yang secara resmi telah disiarkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada Platform Youtube. Dalam penelitian Adapun biografi setiap Capres dan Cawapres 2024 yaitu:

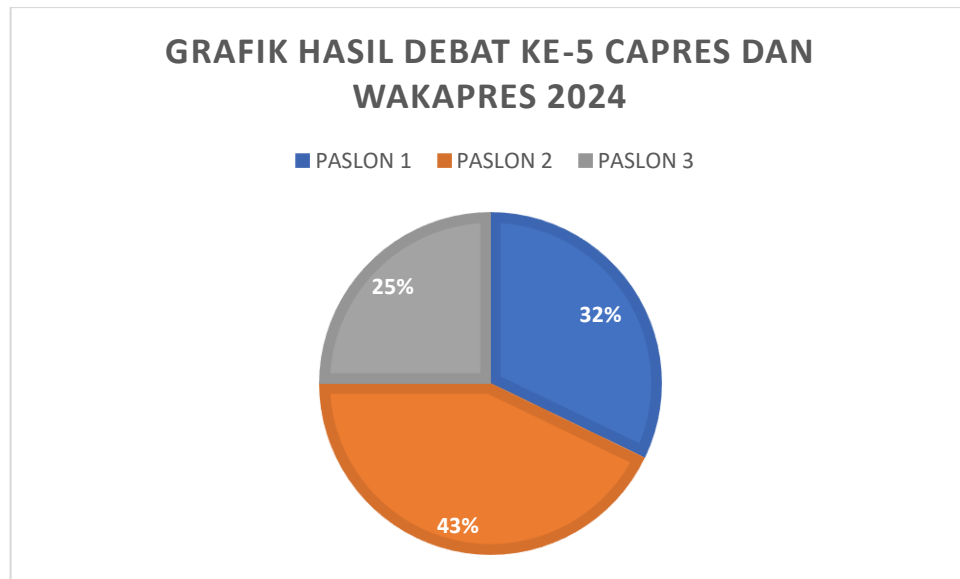
Adapun sub tema pada debat ke-5 capres dan Cawapres pada tahun 2024 yaitu:

Tabel 1. Penilaian pola Komuikasi di plattform youtube debat ke-5 capres dan Cawapres dianalisis yaitu berdasarkan teori semiotika

Sub Tema	Calon pasangan capres dan Cawapres		
	Paslon 1	Paslon 2	Paslon 3
pembukaan : Penyampaian visi dan misi dan program kerja	Bahasa Argumen Kode	Bahasa Argumen Kode	Bahasa Argumen Kode
Debat termin 1 : Sumber daya alam dan energi	45%	60%	35%
Debat termin 2 : Pembangunan IKN Pembangunan perusahaan ilegal			
Debat termin 3 : Pangan dan Kesehatan Masyarakat			
Debat termin 4 : Terobosan teknologi canggih pada disabilitas			
Debat termin 5 : Permasalahan hukum, pelecehan dan korupsi			

Sumber: Data Sekunder (Plattform Youtube)

Berdasarkan grafik bahwa bentuk komunikasi debat ke-5 capres dan wakapres tahun 2034 yaitu berdasarkan penyajian data bahwa di dapatkan persentase hasil debat yang tetinggi adalah capres dan cawapres nomor urut 2 yaitu 43%, sedangkan persentase yang paling rendah yaitu capres dan cawapres nomor urut ke-3. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat berdasarkan grafik dibawah ini.



Sumber: Data Sekunder 2024

Grafik 1. Hasil Debat ke-5 Capres dan Wakil Capres 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa debat ke-5 capres dan Cawapres pada tahun 2024 dilakukan di plafform youtube resmi komisi pemilihan umum yaitu ada beberapa sub tema yang dibahas, namun seiring dengan pembahasan sub tema tersebut, capres dan Cawapres di nilai pola komunikasinya dari bahasa, argumen, kode (gestur tubuh, atau gerakan tambahan). Hasil penilaian diatas berdasarkan dengan penilaian masyarakat sebagai skor sementara pada saat debat ke-5 telah selesai. Adapun bukti pola komunikasi setiap paslon ditampilkan dalam bentuk gambar yaitu:

Tabel 2. Bukti Pola Komunikasi Setiap Paslon

 Pola komunikasi capres paslon 1 tegas dan menguasai pembicaraan diatas panggung tanpa menggunakan bahasa yang verbal	 Pola komunikasi cawapres paslon 1 berbicara dengan nada tinggi dan tersentak, sentak hal ini asumsi peneliti bahwa cawapres 1 tidak menguasai panggung dalam menyampaikan pokok pikirannya
 Paslon 2 capres selalu memulai debat dengan cara candaan dan pola komunikasi beliau mudah dipahami dan sifat nya adalah ketegasan serta tidak adanya pemborosan kalimat saat melakukan komunikasi pada debat ke-5 tersebut	 Cawapres paslon 2 ketika melakukan komunikasi selalu mengutarakan pokok pikiran ilmiah sehingga dalam hal ini paslon lain kurang mengerti dan selalu dikatakan kurang memiliki etika, namun capres paslon 2 tersebut tidak diambil hati dan dibuat candaan dalam melakukan debat
 Paslon capres ke-3 melakukan pola komunikasi yang penuh dengan penguasaan teknik dalam menyampaikan sehingga mudah dimengerti, namun ada kalanya dia menyampaikan kalimat yang bersifat imajinasi yang bersifat opini	 Paslon Cawapres ke-3 melakukan pola komunikasi yang banyak kosa kata yang masih kurang dipahami ketika dilontarkan pertanyaan, namun pada debat tersebut wakapres paslon-3 ketika melakukan debat selalu menggunakan alat bantu pada saat melakukan komunikasi seperti pulpen, spidol atau melakukan genganan

Sumber: plafform Youtube KPU resmi 2024

Pembahasan

Paslon 1 (Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar)

a. Ketenangan dan kecerdasan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar

Anies Baswedan adalah sosok yang tenang dan santai. Namun, di balik ketenangannya, Anies Baswedan juga dikenal sebagai individu yang sangat disiplin. Dia dikenal memiliki kedisiplinan yang tinggi, baik dalam hal waktu, peraturan, maupun aspek lainnya. Nada dan intonasi bicara Anies Baswedan cenderung lambat dan perlahan. Hal ini terlihat dalam acara debat capres dan cawapres sebelumnya, serta pada debat capres dan wakil presiden ke-5 tahun 2024. Kandidat cawapres yang merupakan pasangan Anies Baswedan selalu tampak berhati-hati dalam merangkai kalimat yang akan diucapkannya. Dialeknya terdengar tenang, dengan nada akhir yang menurun. Ia sangat jarang berbicara dengan kecepatan yang meningkat atau nada yang tinggi. Namun, di setiap ucapannya, Anies Baswedan selalu tampak yakin dan percaya diri.

Anies Baswedan terkesan tenang dan santai, namun cerdas dan menguasai pembicaraan. Menurut Allan Pease, berbicara dengan tenang, lambat, dan nada akhir yang turun menunjukkan bahwa seorang komunikator memiliki keyakinan dan penguasaan atas apa yang disampaikan. Dalam tayangan debat capres dan cawapres, komunikasi nonverbal Anies Baswedan yang mencolok adalah kebiasaannya melakukan gerakan satu tangan yang berbarengan saat berbicara. Anies Baswedan menunjukkan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan kandidat lainnya. Allan Pease dalam bukunya tentang bahasa tubuh menyebutkan bahwa gerakan satu tangan di udara saat berbicara menunjukkan bahwa orang tersebut sangat menguasai topik pembicaraannya. Dengan demikian, Anies Baswedan memiliki penguasaan yang baik terhadap dialek atau topik pidato yang ia sampaikan kepada masyarakat.

Calon wakil presiden nomor 1, Muhaimin Iskandar, memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Namun, saat menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan, ia sering tampak terbata-bata. Meskipun demikian, intonasi komunikasinya terdengar cukup tegas dan cerdas dalam menyampaikan kalimat.

Paslon 2 (Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming)

a. Ketegasan dan keambisiusan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming

Karena telah terbiasa hidup dalam lingkungan militer, mungkin itulah yang membentuk Prabowo menjadi sosok yang tegas, berani, dan ambisius. Kualitas ketegasan sangat terlihat pada diri Prabowo Subianto, bahkan karakternya yang tegas juga muncul

saat ia berkomunikasi di atas panggung. Prabowo Subianto sering kali mengepalkan tangan di udara saat berbicara. Dalam buku "Seni Bahasa Tubuh" karya Allan Pease, tindakan menggenggam atau mengepalkan tangan di udara memiliki makna ketegasan.

Cara berkomunikasi Prabowo cenderung selalu menekankan visi misi kepemimpinan, seolah-olah kita menyaksikan pidato seorang pahlawan. Ia berbicara dengan semangat yang tinggi, sebagaimana yang banyak ditemukan oleh para peneliti dalam tayangan debat capres dan cawapres, di mana Prabowo sering menggunakan nada dan kecepatan yang meningkat saat berbicara. Ia juga sering memberikan penekanan atau penegasan pada kata-kata tertentu. Bahkan, dalam pola komunikasi pertamanya di acara pembukaan debat capres cawapres pada tanggal 4 Februari 2024 dengan tema Demokrasi, pemerintahan yang bersih, dan kepastian hukum, Prabowo tidak pernah berbicara dengan nada lambat atau nada akhir yang menurun. Pola komunikasinya lebih mudah dipahami baik oleh audiens di dalam ruangan maupun oleh penonton yang menyaksikan lewat video, salah satunya di platform YouTube.

Wakil presiden pasangan calon nomor 2 menunjukkan etika komunikasi yang baik. Setiap pembicaraannya selalu dapat dipahami, dan ia tidak bertele-tele saat mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan. Meskipun begitu, wakil presiden ini masih mencerminkan sikap ragu-ragu dalam menjawab, yang mungkin disebabkan oleh statusnya sebagai pendatang baru di dunia politik. Meskipun baru dalam arena ini, sosok beliau menjadi teladan bagi generasi muda. Pola komunikasi yang diterapkan dalam debat ke-5 menunjukkan kelebihan, terutama dalam pemilihan bahasa dan penggunaan bahasa interpersonal, serta menunjukkan pemahaman yang luas mengenai politik.

Data yang terkumpul menunjukkan bahwa Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan kandidat lainnya. Pendekatan pasangan calon kedua dalam mengambil keputusan dan menangani masalah selalu dipenuhi dengan ide-ide dan gagasan baru. Prabowo Subianto senantiasa berupaya menyelesaikan permasalahan dengan inovasi yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam debat capres cawapres, pasangan kedua memberikan solusi terkait permasalahan prosedural kebijakan yang memiliki proses yang panjang, dengan ingin melakukan perubahan melalui pemanfaatan teknologi yang ada saat ini. Contohnya, pemanfaatan teknologi untuk masyarakat disabilitas, siswa, serta bidang kesehatan di daerah-daerah terpencil.

Penting untuk menghormati proses demokratis dan memperhatikan kekhawatiran serta kebutuhan masyarakat yang belum menentukan pilihan mereka. Hal ini menegaskan

arti pentingnya keberadaan pemimpin yang mampu mendekatkan diri kepada rakyat dan memahami aspirasi mereka, bukan sekadar kemampuan berdebat di panggung. Dalam persiapan untuk debat kedua, pasangan kandidat perlu mempertimbangkan berbagai latar belakang dan kekhawatiran masyarakat, serta fokus pada isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Gaya komunikasi politik harus tetap sopan dan berfokus pada substansi, sambil menyadari bahwa kekhawatiran dan ketegangan akan tetap ada hingga detik terakhir pemungutan suara. Bagi pasangan kandidat lain, seperti Gibran Rakabuming Raka, persiapan menjadi faktor kunci untuk menghadapi tantangan debat kedua dan menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat.

Paslon 3 (Ganjar Pranowo dan Mahfud MD)

a. Jiwa inovatif dan wawasan luas Ganjar Pranowo dan Mahfud MD

Ganjar Pranowo, atau akrab disapa Ganjar, dikenal sebagai sosok yang tenang dan santai saat berbicara di depan publik. Namun, seringkali nada bicaranya menjadi cepat dan meninggi karena rasa semangat yang berkobar. Ganjar menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai pengalaman, serta memiliki kreativitas yang cukup tinggi dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dia kumpulkan.

Menurut Allan Pease dalam bukunya, telapak tangan yang sering terbuka ke atas saat berbicara atau berpidato menunjukkan bahwa seseorang memiliki kepribadian yang sangat terbuka terhadap pengalaman yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis, Ganjar memiliki aspek dimensi terpenting yaitu Integritas, Visi dan Gagasan, Kepemimpinan dan Keberanian Mengambil Keputusan, Kompetensi dan Kapabilitas, Pengalaman serta Prestasi Kepemimpinan, serta Kemampuan Memimpin Pemerintahan dan Negara. Dengan pengalaman yang cukup lama dalam dunia politik, ditambah dengan pengalamannya sebagai gubernur, hal ini membuatnya memiliki kompetensi yang memadai.

Wakil presiden paslon ke-3, Mahfud MD, Jokowi sendiri selalu tampak penuh keyakinan dan percaya diri saat berkomunikasi di atas panggung, mengemukakan pendapat serta mengajukan pertanyaan kepada paslon lainnya. Setiap permasalahan yang muncul ia tanggap dengan ketenangan, menawarkan solusi serta ide-ide baru untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan percaya diri. Ia juga berfokus pada cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan dan target akhir. Seorang pemimpin pragmatis cenderung tidak

suka ambisi dan obsesinya terhalang oleh sikap idealis. Karakter kepemimpinan pragmatis sangat bergantung pada situasi, kondisi, peluang, risiko, dan intuisi, semua itu kemudian diperkuat oleh nilai-nilai atau prinsip-prinsip universal serta nilai-nilai etika yang bersifat umum.

Semua kegiatan debat akan disiarkan secara langsung di platform YouTube resmi Komisi Pemilihan Umum, dan siaran ulangnya juga masih dapat disaksikan di YouTube tersebut. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan tahun ini, tetapi juga telah berlangsung pada pemilu sebelumnya, sehingga pada dasarnya, kegiatan ini bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Namun, pada tahun 2024, banyak kalangan muda yang disebut generasi Z akan memberikan suara dan berpartisipasi dalam pemilihan presiden 2024 untuk pertama kalinya. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dan mengetahui bagaimana pengaruh debat calon presiden dan calon wakil presiden terhadap pilihan mereka. Pemilu 2024 diperkirakan akan didominasi oleh generasi Z dan milenial yang berusia antara 17 hingga 39 tahun, dengan proporsi mendekati sekitar 60 persen. Dengan kata lain, pemilih terbanyak dalam Pilpres 2024 berasal dari generasi Z dan milenial, yang merupakan aktor utama dalam puncak bonus demografi. Persepsi dan perilaku generasi milenial serta generasi Z akan memengaruhi keputusan mereka saat memberikan suara, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih pemimpin yang dapat mewakili dan memperjuangkan kepentingan mereka.

Salah satu elemen krusial dalam debat adalah pemahaman mengenai seberapa besar signifikansi partisipasi masyarakat dalam proses ini, contohnya dalam hal persentase mereka yang menanti debat untuk menentukan keputusan politik. Hal ini menyoroti pentingnya mengoptimalkan debat guna meraih kemenangan, terutama dalam satu putaran. Debat ini menjadi sangat penting karena bisa berdampak signifikan terhadap hasil suatu kontes. Kita perlu memperhitungkan bahwa ada segelintir masyarakat yang masih belum menentukan pilihan mereka, yang sering disebut sebagai pemilih yang tidak teridentifikasi. Ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan dalam polling untuk mengenali preferensi mereka. Namun, sebagian besar masyarakat telah membuat keputusan politik mereka jauh sebelum debat berlangsung, khususnya para pendukung setia dari masing-masing kandidat. Dalam konteks ini, perubahan suara dari satu kandidat ke kandidat lainnya tidak akan terlalu berarti, terutama di antara mereka yang berpendidikan. Meski begitu, strategi tetap perlu diarahkan untuk menarik dukungan dari segmen ini, serta pemilih yang belum menentukan pilihan, yang dapat berperan sebagai penentu hasil akhir.

Selain itu, debat kelima capres dan wakapres 2024 memberikan kesempatan untuk

memperoleh informasi mengenai visi, rencana, dan kebijakan dari calon presiden serta calon wakil presiden. Menyaksikan debat tersebut dapat memberikan wawasan tentang cara calon presiden dan calon wakil presiden menangani isu-isu penting, keterampilan berbicara, serta kemampuan berargumen mereka. Dengan menyaksikan debat ini, pemilih juga dapat lebih mudah dalam membuat keputusan yang lebih terinformasi saat memilih pemimpin negara. Tujuan dari debat ini adalah untuk membuka pikiran dan menetapkan pilihan rakyat Indonesia mengenai calon pemimpin bangsa. Selain itu, debat ini juga berfungsi sebagai ajang untuk menilai kesiapan calon presiden dan wakil presiden dalam mempertahankan visi dan misi mereka.

Namun, media sosial dalam konteks komunikasi politik juga memiliki kelemahan; salah satunya adalah banyak orang di era sekarang yang terpengaruh oleh berita hoaks. Hal ini dapat mengakibatkan perpecahan dalam masyarakat dan merusak persatuan, serta berdampak pada kemungkinan adanya serangan fitnah dari pihak lawan politik. Konten atau isu politik yang sedang viral dapat dengan mudah digunakan sebagai alat untuk menyerang individu atau kelompok partai, sehingga kelemahan-kelemahan ini harus sangat diwaspadai oleh individu maupun kelompok. Sebab, dampak yang ditimbulkan dapat merugikan partai politik yang sedang berpartisipasi dalam pemilu.

Plus-minus ini secara langsung mencerminkan kontrol media sosial dalam komunikasi politik sebagai jembatan antara pemerintah dan rakyat. Seringkali, media sosial digunakan sebagai sarana propaganda, kampanye, maupun demonstrasi dari tokoh politik tersebut. Beragam medium yang digunakan pun tidak hanya terbatas pada banner atau baliho, tetapi juga melibatkan personal branding (citra diri) dalam pengelolaan media sosial pribadi para tokoh politik yang menjadi acuan pemilu di era sekarang. Ini melibatkan gaya pengelolaan posting, feeds, caption, story, hingga deskripsi di YouTube. Tentu saja, dengan beragam aktivitas komunikasi politik di media sosial, hal ini juga bisa berpengaruh terhadap arah pandang dari komunikasi itu sendiri.

Komunikasi politik yang dilakukan oleh calon presiden dan wakil presiden meliputi komunikasi verbal dan nonverbal. Dalam menyampaikan pesan politik yang telah direncanakan untuk publik, calon presiden dapat dianggap sebagai komunikator politik yang ahli, yang sedang menerapkan retorika politik. Beberapa langkah yang perlu diambil oleh calon presiden mencakup intensitas komunikasi dengan tokoh-tokoh partai politik, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, dan berbagai tokoh nasional. Berbagai gaya dan model komunikasi politik telah dan harus diterapkan oleh calon presiden, yang terbukti sangat efektif dalam mempengaruhi publik.

Ada beberapa istilah yang hampir setara dengan kelompok penekanan, seperti gerakan sosial, politik baru, politik kelompok, dan kelompok kepentingan. Definisi yang menggabungkan kelompok kepentingan adalah bahwa kelompok kepentingan merupakan suatu organisasi yang berusaha mempengaruhi kebijakan politik dalam bidang yang dianggap penting bagi anggotanya.

Dari sudut pandang peneliti, kita memahami bahwa kekuasaan media massa, khususnya platform YouTube, memiliki peranan yang sangat penting dalam mengkonstruksi masyarakat. Perkembangan digitalisasi media melalui media sosial membawa dampak yang bersifat positif maupun negatif bagi masyarakat. Situasi politik nasional, seperti perdebatan, juga dipengaruhi oleh jaringan sosial media dari platform YouTube yang sangat kuat. Ujaran kebencian, saling caci maki, sikap merasa benar sendiri, serta gejala intoleran sedang terjadi, yang dapat memecah belah masyarakat dan mengancam keberagaman. Berbagai reaksi negatif dari masyarakat juga muncul dan berimbas pada pemerintahan dalam konteks perdebatan.

Oleh karena itu, komunikasi politik sangat krusial bagi perdebatan calon presiden dan calon wakil presiden dalam membangun konsensus dengan berbagai pihak untuk mendialogkan berbagai kepentingan serta mengalirkan informasi dan kebijakan agar proses pembangunan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hubungan sosial masyarakat dengan perdebatan memiliki makna positif dan harus diteruskan di masa depan. Negara sebesar dan sekuat apapun perlu menggandeng, setidaknya memberdayakan kekuatan organisasi masyarakat keagamaan. Jika di Eropa ada gereja, maka di Indonesia terdapat ormas. Ketika muncul masalah bangsa yang mengganggu stabilitas politik, kekuatan masyarakat sipil berperan sebagai penengah dan penyeimbang untuk memberikan solusi yang bukan bersifat politik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut: analisis pola komunikasi masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden menggunakan pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce.

	Calon Presiden	Calon Wakil Presiden
<i>Sign</i>		
<i>Object</i>	Capres paslon 1 menjelaskan bahwa pertahanan yang dilakukan oleh paslon 2 tidak mencapai ambang batas 100%.	Cawapres ke-1 memberikan penjelasan terkait usulan dari paslon lain mengenai BBM gratis untuk Indonesia yang lebih maju.
<i>interpretant</i>	Capres ini bersama capres lainnya menertawakan capres kedua dalam penilaian yang sangat merendahkan, sehingga pasangan calon kedua merasa terpojok dan dipermalukan dalam debat ini akibat serangan yang bersifat personal.	Cawapres paslon 2 memberikan perlakuan kepada paslon lain dengan tujuan untuk melakukan hal yang baik bagi Indonesia dalam memajukan negara. Kegiatan berbicara di panggung hanya dilakukan untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dan bukan sebagai acuan untuk memicu pertikaian.
<i>Sign</i>		
<i>Object</i>	Capres No. 2 penyampaian pokok pikirannya terhadap tanggapan kepada paslon mengenai polusi udara di Jakarta disertai ekspresi wajah serius dan terlihat berfikir mendalam penuh makna yang terlihat dalam penjelasannya yang tersusun rapi sehingga mudah dipahami oleh masyarakat	Cawapres No. 2 melakukan tanya jawab yang diajukan oleh paslon ke 3 mengenai masalah pertanian, gizi dan sekolah di Indonesia yang harus dimajukan menjadi Indonesia emas
<i>interpretant</i>	tentang pemikiran capres paslon ke 2 terlihat kemajuan Indonesia akan masa depan Indonesia. Melalui pengalaman pengabdian dalam kemiliteran kepada pemerintah Indonesia.	Pemikiran yang di keluarkan dari pemikiran cawapres paslon ke-2 ini beberapa komunikasi yang akurat yang disertai dengan fakta yang sesuai dengan pengalaman orang tuanya terlebih dahulu dalam menghadapi masa Indonesia yang berkembang menjadi negara yang maju

<i>Sign</i>		
<i>object</i>	Paslon capres ke 3 ini menjelaskan dengan pokok pikiran dengan menggunakan komunikasi yang baik dengan intonasi yang tegas dalam sikap yang telah dilakukan selama ini dalam melakukan survei dari daerah ke daerah	Cawapres paslon ke 3 melakukan penyampaian ke pada paslon mengenai pembangunan di ibu kota Indonesia yang di manfaatkan dengan baik untuk melakukan pembangunan lowongan kerja yang luas
<i>interpretant</i>	Tindakan yang dilakukan capres ini aadalah pengalaman yang telah didapatkan ditengah-tengah masyarakat dengan melihat kesusahan.	Tindakan dalam penjelasan ini disampaikan dengan data yang telah disurvei dengan disertai dengan data-data anggaran yang sesuai untuk Indonesia disesuaikan dengan keadaan Indonesia yang kritis dalam menghadapi masa kritis

Saran

Sebagai saran untuk acara debat calon presiden yang akan datang, sebaiknya pertanyaan yang diajukan kepada kandidat ditampilkan secara jelas di layar studio. Tujuannya adalah agar moderator tidak perlu mengulang pertanyaan yang sama kepada kandidat yang berbeda, serta memudahkan penonton untuk memahami dengan baik isi dari pertanyaan yang diajukan. Selain itu, setelah para kandidat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh moderator, sebaiknya disediakan ringkasan singkat dari jawaban masing-masing kandidat. Dengan adanya ringkasan ini, penonton dapat lebih mudah memahami pola pikir dan gaya kepemimpinan setiap kandidat, serta melakukan perbandingan antara jawaban yang disampaikan. Pendekatan ini akan membantu meningkatkan kualitas pemahaman publik terhadap visi dan strategi para calon pemimpin negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nurdin, Drs., Moefad, A. M., & Zubaidi, A. N. (2006). *Pengantar ilmu komunikasi*. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- DeMarco, T., Hruschka, P., Lister, T., McMenamin, S., Robertson, J., & Robertson, S. (2021). Politik. *Happy to Work Here*, 1(2), 86–86.
- Jumadi, H., & Silviani, I. (2020). Peranan komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan kepercayaan publik di daerah pilihan III Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(1), 44–61.
- Kurniawan, F. T., & Mutiah, T. (2023). Menentukan capres dan cawapres 2024 melalui penggunaan media sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 65–73.
- Kustiawan, W., Nst, N. M. B., & Al-Ghazali, R. (2022). Komunikasi politik era modern. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, 2(1), 2144–2152.
- Pratama, H. (2016). *Panduan debat*. Kompetfile/production (Edisi Maret 2016).
- Rizwan, M., Rahman, D. A., & Mulyadi. (2022). Studi pemikiran politik Islam: Membangun siyasah ‘adilah. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 7, 155.
- Rusnali, A. N. A. (2019). Debat capres cawapres dalam perspektif syariat Islam (Tinjauan analisis semiotika debat capres cawapres Pemilu 2019). *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 4(1), 1–15.
- Safitri, P. N. (2019). Dinamika media komunikasi sebagai interaksi politik. *Komunike*, 11(2), 1–21.
- Salamah, N. (2019). Analisis wacana debat pertama capres dan cawapres Pemilu 2019. *Jurnal Komunikasi Politik*, 445–460.
- Setyawan, A. A., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh komunikasi politik aparatur pemerintah terhadap pelayanan publik. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 69–73.
- Suryana, C. (2021). Politik sebagai dakwah: Komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS). *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 41–58.
- Syarifuddin. (2023). Komunikasi politik bermedia dan penggunaannya oleh masyarakat: Survey pada masyarakat Palopo Sulawesi Selatan tentang kampanye Pilpres 2014. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 19(1), 47.
- Wanfau, W., Damayanti, P., & Iqbal, M. (2020). Analisis isi debat capres Republik Indonesia pada Pemilihan Umum tahun 2019. *DAWUH: Islamic Communication*, 1(1), 21–33.
- Wijayanto, A. (2022). Strategi komunikasi politik dalam debat calon presiden Indonesia. *Jurnal Politik dan Media*, 4(1), 23–34.